

## ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DARING INTERAKTIF DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI

Calfina Auliya Izumi<sup>1)</sup>, Rachma Hasibuan<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya.

**Email:** calfina.18013@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup>, rachmahasibuan@unesa.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak:** Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh mendikbud terkait kondisi pandemi virus Covid-19 kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring di TK pada umumnya dilakukan menggunakan *platform online* seperti *Google Meet*, *Zoom Meetings*, dan *Whatsapp Group*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran daring yang interaktif terhadap motivasi belajar anak usia dini khususnya pada usia 4-5 di TK Karunia Surabaya. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah TK Karunia Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan guru di TK Karunia Surabaya proses pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya dikatakan interaktif karena proses pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *Zoom Meetings* sehingga interaksi antara guru dan anak usia dini di TK Karunia Surabaya berjalan secara aktif meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia 4-5 tahun ketika pembelajaran daring kepala sekolah dan guru TK Karunia Surabaya memberikan dan mempersiapkan materi pembelajaran yang menarik, interaktif dan menerapkan sikap selalu tersenyum dan senang sehingga anak ikut merasa senang. Hal tersebut dapat menstimulasi rasa bersemangat dan menumbuhkan motivasi belajar pada anak usia dini ketika melakukan proses pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini

## LATAR BELAKANG

Pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 maret adalah kali pertama *Coronavirus Disease* (Covid-19) ditemukan di Indonesia. Kejadian tersebut membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan agar penyebaran virus Covid-19 tidak semakin meningkat. Sesuai dengan Surat Edaran No.3 dan Surat Edaran No.4 tahun 2020 yang telah ditetapkan oleh mendikbud untuk menekan terjadinya penyebaran virus Covid-19 kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi dilaksanakan secara daring yang biasa disebut sebagai pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilakukan agar anak tetap memperoleh stimulasi untuk meningkatkan aspek perkembangannya. Pembelajaran daring di TK pada umumnya dapat dilakukan melalui *Platform Online* seperti *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp Group*.

Menurut Latifah & Habib (2014) sulitnya anak usia dini dalam berkonsentrasi ketika belajar disebabkan oleh cara pengajaran guru yang membosankan bagi anak. Pengajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Proses pembelajaran daring yang interaktif menggunakan *platform online* seperti *zoom meetings* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membangun interaksi dengan anak sehingga dapat merangsang aspek perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial emosional anak usia dini. Anak juga tetap dapat berpartisipasi secara aktif walaupun ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Pengajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Pada masa pandemi seperti saat ini pembelajaran di TK Karunia Surabaya dilakukan secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting* sehingga menjadi suatu tantangan bagi guru untuk dapat memberikan proses pembelajaran daring yang tidak hanya bersifat visual tetapi juga interaktif bagi anak usia dini. Proses pembelajaran daring yang interaktif dapat merangsang aspek perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial emosional anak usia dini sehingga anak tetap dapat berpartisipasi secara aktif walaupun ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring. Menurut Thome (dalam Zain, Sayekti, dan Eryani, 2021) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi multimedia seperti video, kelas virtual, kelas online, teks dan animasi online, pesan suara, mail, telepon konferensi dan *video streaming online*.

Proses pembelajaran di TK Karunia Surabaya sebelum diberlakukannya *new normal* dilakukan secara daring setiap hari senin hingga jumat. Pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya menggunakan *platform online* seperti *Zoom Meeting*. Sebelum memulai proses pembelajaran guru-guru di TK Karunia Surabaya mempersiapkan materi pembelajaran, video pembelajaran, dan video berisi lagu anak-anak yang akan ditampilkan diawal dan ditengah-tengah pembelajaran yang dapat berguna sebagai sarana *refreshing* bagi anak agar tidak mudah bosan ketika melakukan proses pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring guru-guru di TK Karunia Surabaya memberikan kesempatan bagi anak untuk melakukan diskusi tanya jawab baik ditengah-tengah pembelajaran dan diakhir pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari dan adanya interaksi antara guru dan anak sehingga pembelajaran daring dapat dikatakan

interaktif. Keadaan proses pembelajaran di TK Karunia Surabaya pasca *New Normal* dilaksanakan secara luring dimana anak-anak sudah dapat melakukan proses pembelajaran secara tatap muka dengan guru dan teman-temannya. Meskipun proses pembelajaran luring di TK Karunia Surabaya sudah diterapkan tetapi terdapat beberapa wali murid yang tetap memilih untuk melakukan pembelajaran daring sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di TK Karunia Surabaya dilakukan secara *Hybird*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses pembelajaran daring yang interaktif dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini khususnya pada usia 4-5 tahun di TK Karunia Surabaya. Pembelajaran daring dapat dikatakan interaktif ketika dalam proses pembelajaran adanya interaksi guru dengan anak meskipun pembelajaran dilaksanakan menggunakan *platform online*. Pembelajaran daring interaktif yang dimaksud adalah pembelajaran yang memiliki hubungan timbal balik yang aktif ketika berkomunikasi. Untuk menciptakan kondisi tersebut guru di TK Karunia Surabaya melakukan diskusi tanya jawab dengan anak dan mengajak anak untuk melakukan kegiatan seperti bernyanyi dan bermain *games* di tengah-tengah pembelajaran. Adapun pembelajaran yang dikatakan tidak interaktif ditinjau ketika pembelajaran daring dilakukan hanya dengan memberikan tugas kepada anak melalui grup *Whatsapp* tetapi guru tidak menjelaskan tugas dan materi pembelajaran secara visual sehingga sulit bagi anak untuk menangkap tujuan dari tugas yang harus dikerjakan apabila tidak didampingi oleh orang tua

Menurut pendapat Syarifudin (2020) pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam skemata pelajar. Dalam proses pembelajaran terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai tahap diantaranya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikan yang didukung dengan media, alat, dan bahan yang sesuai dengan materi yang akan diajar. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Malyana (2020) pembelajaran daring merupakan suatu metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajement System (LMS)*. Dalam pembelajaran daring pelaksanaan nya dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform online yang dapat menunjang proses pembelajaran, seperti penggunaan *Zoom, Google Meet, Google Drive*, dan sebagainya. Kegiatan daring meliputi Webinar, Kelas Online, dan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dan komputer. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang didalam nya terdapat siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pembelajar, pelaksanaan pembelajaran daring meliputi beberapa tahapan pembelajaran yang dilakukan dengan model interaktif berbasis online melalui platform online seperti *Zoom, Google Meet, Google Drive*, dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki manfaat dalam menyediakan akses belajar kepada anak di tengah-tengah masa pandemi. Guru dapat menyampaikan informasi secara praktis dengan bantuan *platform online* yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran daring tidak hanya berdampak positif terhadap anak didik, namun juga dapat berdampak negatif. Adapun dampak positif dari pembelajaran daring yang dikemukakan oleh Adi, Oka, dan Wati

(2021) diantaranya sebagai berikut: 1) Pembelajaran daring dinilai lebih praktis dan santai, 2) Pembelajaran daring memiliki waktu yang fleksibel karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, 3) Pembelajaran daring dapat diakses dengan mudah dan dapat dilakukan dimana saja, 4) Penyampaian informasi ketika pembelajaran daring lebih cepat dan dapat dijangkau oleh banyak siswa, 5) Pembelajaran daring dapat memudahkan guru dalam pengambilan nilai pengetahuan.

Adapun dampak negatif dari pembelajaran daring yang dikemukakan oleh Wiresti (2020) diantaranya sebagai berikut: 1) Pembelajaran daring dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan anak, 2) Pembelajaran daring memiliki resiko membuat anak terpapar konten negatif, 3) Pembelajaran daring memiliki resiko membuat anak ketergantungan *gadget*, 4) Guru kurang memahami strategi pembelajaran online, 5) Kurang intensif untuk mengakses pembelajaran secara *online*.

Motivasi belajar menurut pendapat Monika & Adman (2017) dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar diri setiap individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Menurut pendapat Hasibuan & Alitha (2021) makna lain dari motivasi merupakan suatu cara untuk membangkitkan semangat diri ke arah yang lebih baik, serta upaya dalam mempertahankan suatu sikap. Motivasi memiliki pengaruh dari luar yang dapat mengusahakan dalam melakukan sebuah tindakan yang dapat memberi dorongan, keinginan dan kebutuhan, minat diri, tekanan dari sosial, cita-cita, dan lain-lain. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bakar (2014) menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat besar bagi keberhasilan seorang siswa. Hal tersebut dapat dinilai ketika hasil belajar siswa menjadi optimal ketika adanya motivasi belajar. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Dengan demikian motivasi menjadi penentu dalam intensitas usaha belajar bagi siswa. Berdasarkan dari beberapa pendapat terkait makna dari motivasi belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri setiap individu baik dari dalam maupun dari luar yang memiliki pengaruh dalam menumbuhkan rasa semangat belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal.

Motivasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan. Prihartanta (2015) menjelaskan dalam teori motivasi Abraham Maslow manusia memiliki kebutuhan pokok yang mendasar. Kebutuhan pokok tersebut tersusun dalam 5 tingkatan piramida yang berupa: 1) Kebutuhan fisiologis, seperti kebutuhan akan rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya, 2) Kebutuhan akan rasa aman, seperti rasa aman dan terlindungi dari suatu bahaya, 3) Kebutuhan afiliasi seperti kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki, 4) Kebutuhan akan penghargaan, seperti mendapat dukungan dan pengakuan, berprestasi, dan berkompetensi, 5) Kebutuhan aktualisasi diri, seperti kebutuhan kognitif berupa mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik berupa keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri berupa kepuasan diri dan menyadari potensi yang dimiliki.

Menurut pendapat Kurniawati, (2019) motivasi belajar anak usia dini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, motivasi belajar yang terjadi pada anak usia dini bisa didapatkan melalui berbagai pengalaman-pengalaman yang bermakna bagi anak, pengalaman yang dapat dibawa oleh anak selama hidupnya. Pendapat lain dikemukakan oleh Anggie (2021) motivasi belajar sangat berhubungan dengan dilaksanakannya pembelajaran daring menggunakan media video karena motivasi berasal dari dalam diri seseorang untuk menanamkan kesadaran belajar. Dalam penelitiannya motivasi belajar anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun di masa pandemi seperti saat ini dapat di tingkatkan ketika proses pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan bantuan video pembelajaran terutama bagi anak usia dini yang masih belajar untuk mengenal warna, gerak, dan suara. Video pembelajaran yang menarik dapat membantu proses belajar anak dan menarik minat anak dalam melaksanakan pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun di masa pandemi seperti saat ini didapatkan melalui pengalaman-pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman yang didapat anak dapat merangsang pikiran, kekuatan, kejujuran, dan kepercayaannya sehingga anak dapat termotivasi ketika dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada anak usia dini harus bersifat interaktif dan menarik sehingga anak tidak mudah bosan ketika belajar dan pembelajaran yang berlangsung tidak monoton. *Platform online* yang digunakan anak ketika proses pembelajaran membantu terjalinnya interaksi antara guru dan anak sehingga pembelajaran daring bersifat interaktif. Berdasarkan uraian tersebut peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran terkait proses pembelajaran daring yang interaktif terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya. Kemudian peneliti akan meneliti dan menganalisis motivasi belajar anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun ketika proses pembelajaran daring.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut pendapat Maros (2016) penelitian lapangan merupakan penelitian yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti agar mendapatkan hasil yang akurat dan pasti. Penelitian lapangan dilakukan untuk menganalisis interaksi dengan informan dan latar belakang keadaan lembaga atau masyarakat yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan peneliti juga memiliki kesempatan untuk mencatat dan mendokumentasikan semua hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*kualitatif research*) yang bersifat deskriptif. Menurut Strauss & Corbin (2007) penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memperoleh data penelitian secara mendalam, detail, dan akurat sesuai dengan fakta di lapangan sehingga hasil dari penelitian dapat digambarkan dan dijabarkan secara deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di TK Karunia Surabaya.

Data penelitian yang diperoleh merupakan data yang berasal dari subjek penelitian di lapangan. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Suliyanto (2017) diantaranya sebagai berikut: 1) Sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Tenaga kependidikan di TK Karunia Surabaya terdiri atas Kepala Sekolah, guru kelompok A, guru kelompok B, dan guru Kelompok Bermain. Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan 2 guru dan kepala sekolah di TK Karunia Surabaya, 2) Sumber data sekunder yang diperoleh melalui media perantara seperti dokumentasi fasilitas lembaga dan dokumentasi proses pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data tentang proses pembelajaran daring interaktif terhadap motivasi belajar anak usia dini. Instrumen penelitian bersifat angket tertutup dan kisi-kisi dalam instrumen ini berisi tentang topik seputar proses pembelajaran daring yang interaktif di TK Karunia Surabaya dan topik tentang motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya. Instrumen penelitian diberikan kepada guru di TK Karunia Surabaya untuk menilai motivasi belajar anak ketika pembelajaran daring. Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang akurat. Terdapat 15 item yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian yang akan diberikan pada guru di TK Karunia Surabaya, 10 item yang digunakan sebagai lembar wawancara, dan 8 item yang akan digunakan sebagai lembar observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data penelitian dan informasi secara lengkap dan akurat terkait proses pembelajaran daring interaktif terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya.

Menurut Soendari (2012) penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam hal tersebut peneliti perlu menganalisis motivasi belajar anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun ketika melakukan proses pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya. Uji keabsahan dilakukan untuk mendapatkan validasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Mekarisce (2020) menyatakan uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini uji keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan tertentu sebagai berikut: 1) Perpanjangan pengamatan, data penelitian yang diperoleh harus akurat sehingga diperlukan waktu lebih untuk melakukan penelitian, khususnya kehadiran peneliti dilokasi penelitian dalam pengecekan keabsahan validitas data, 2) Triangulasi, peneliti menarik kesimpulan menggunakan perspektif yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi data yang didapatkan dari sumber data. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik oleh Sugiyono (2013), 3) Meningkatkan ketekunan, melakukan pengecekan ulang terkait data penelitian yang sudah didapatkan dari berbagai referensi hasil penelitian dan dokumentasi penelitian agar dapat divalidasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan data penelitian yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis secara terus-menerus dengan aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut: 1) Reduksi data, dalam mereduksi data peneliti akan merangkum data-data yang sudah terkumpul menjadi hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara detail proses pembelajaran daring interaktif terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya, 2) Penyajian data yang bersifat naratif berisi tentang analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah disajikan. Penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami tentang faktor apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran daring interaktif memiliki hubungan terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya, 3) Penarikan kesimpulan untuk menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti data penelitian yang lebih mendukung pada pengumpulan data selanjutnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

TK Karunia Surabaya merupakan lembaga PAUD yang berada dalam naungan Yayasan Karunia Kasih Sayang. TK Karunia Surabaya berdiri sejak tahun 2002 dan ditetapkan secara operasional pada tahun ajaran 2003-2004. TK ini berlokasi di Perumahan Kebraon Indah Permai Blok i/29 Surabaya. Berdirinya TK Karunia Surabaya berlandaskan untuk mengembangkan anak usia dini sesuai dengan proses perkembangannya dengan tidak membedakan kasta dan agama.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi dan melakukan wawancara dengan guru TK Karunia Surabaya terkait motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya ketika pembelajaran daring berlangsung. Sebelum pembelajaran dilaksanakan setiap guru kelas akan mempersiapkan materi pembelajaran dengan sangat baik. "Tidak hanya guru yang antusias dalam memberikan proses pembelajaran tetapi wali murid dan anak-anak juga sangat antusias. Wali murid memberikan respon positif kepada guru-guru bahwa mereka senang dan merasa puas dengan sistem pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya karena pembelajaran disini dilakukan menggunakan *Zoom Meetings* bukan hanya sekedar memberikan tugas kepada anak melalui foto" Hal tersebut disampaikan oleh ibu Yuliana Setyowati selaku guru TK Karunia Surabaya. Rasa semangat dan antusias pada anak dapat meningkatkan motivasi belajar terutama ketika guru memberikan fasilitas yang memadai dan menarik untuk kelangsungan proses pembelajaran sehingga anak senang ketika belajar dan dapat secara baik memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pembagian tugas yang dilakukan di TK Karunia dilakukan seminggu sekali setiap hari sabtu. Wali murid datang ke TK untuk mengambil buku tugas dan bahan-bahan prakarya yang disiapkan oleh guru-guru TK Karunia Surabaya untuk tugas pada minggu berikutnya. "Setiap hari sabtu wali murid dan anak-anak datang berbondong-bondong ke TK untuk mengambil tugas, bahkan anak-anak terlihat sangat senang saat melihat tugas prakarya apa yang akan dibikin untuk minggu selanjutnya. Biasanya setelah anak selesai mengerjakan tugas prakarya, guru-guru selalu mengumpulkan dokumentasi hasil karya anak menjadi satu kemudian dijilid

untuk lampiran” Hal tersebut disampaikan oleh ibu Sami Rahayu selaku guru TK Karunia Surabaya. Ketika pemberian tugas kepada wali murid yang dilakukan setiap hari sabtu guru-guru tidak hanya memberikan tugas saja tetapi juga menjelaskan dan memberikan pedoman terkait pengerjaan tugas dan prakarya sehingga anak tidak kesulitan ketika mengerjakannya dan wali murid menjadi paham ketika membimbing anak saat anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Rasa antusias anak-anak yang terlihat ketika mereka senang untuk mengambil tugas disetiap hari sabtu menunjukkan motivasi belajar pada anak.

Adapun faktor eksternal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya adalah sikap guru-guru ketika memberikan proses pembelajaran kepada anak. “Kami sebagai guru intinya harus selalu tersenyum dan senang ketika menyampaikan pembelajaran kepada anak. Ketika gurunya senang maka anak akan menjadi senang juga. Sebagai guru kami juga harus bisa membuat dan menyiapkan lagu yang menarik untuk proses pembelajaran, tidak hanya itu tetapi materi pembelajaran yang disiapkan sebelum proses pembelajaran harus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) mulai dari gambar dan materinya. Karena materi pembelajaran yang menarik dapat menunjang semangat anak untuk belajar” Hal tersebut disampaikan oleh ibu Asrifah selaku kepala TK Karunia Surabaya. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru TK Karunia Surabaya terkait motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya menunjukkan bahwa ada berbagai faktor yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak baik dari segi fasilitas lembaga, sikap dari guru-guru di TK Karunia Surabaya, dan juga cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya dilakukan sejak pandemi Covid-19 berlangsung tepatnya pada bulan maret 2020. TK Karunia Surabaya memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. TK Karunia Surabaya menggunakan *platform online* berupa *Zoom Meetings* untuk memaksimalkan hasil belajar anak dan membantu mengembangkan aspek perkembangan dan menumbuhkan motivasi belajar anak. Dengan adanya penggunaan *Zoom Meetings* anak dapat belajar secara maksimal dan interaktif karena guru-guru dan anak dapat berkomunikasi di waktu yang sama meskipun melalui daring tidak tatap muka secara langsung. “Sebagai kepala TK Karunia Surabaya dan secara naluri saya sebagai seorang ibu rasanya sedih ketika melihat anak-anak belajar hanya melalui *Whatsapp* ataupun hanya melalui foto, karena tanggung jawab moral saya sebagai pendidik dan kepala TK saya harus bisa merubah pembelajaran daring secara baik dan interaktif untuk anak-anak, oleh sebab itu kami menggunakan *Zoom Meetings* untuk menunjang proses pembelajaran daring agar capaian belajar anak usia dini dapat tercapai dengan baik. Disamping itu ketika proses pembelajaran berlangsung guru-guru disini selalu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dan mengutarakan pendapat mereka jadi adanya interaksi antara kami sebagai guru dengan anak-anak” Hal tersebut disampaikan oleh ibu Asrifah selaku kepala TK Karunia Surabaya ketika peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan *Zoom Meetings* dalam proses pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya.

Disamping penggunaan *platform online* dalam pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya ada upaya yang dilakukan guru-guru TK Karunia Surabaya sebelum memulai proses pembelajaran daring. “Guru-guru di TK Karunia Surabaya mulai dari hari senin hingga jumat tidak ada yang absen untuk mempersiapkan tugas anak. Tugas-tugas yang disiapkan guru pada minggu ini merupakan tugas untuk minggu depannya. Mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), materi pembelajaran, bahan untuk tugas prakarya, video pembelajaran, dan lagu-lagu yang akan ditampilkan ketika pembelajaran daring semua dipersiapkan dengan baik oleh guru-guru TK Karunia Surabaya. Sekolah juga memfasilitasi *wifi* dan laptop untuk menunjang guru-guru dalam proses pembelajaran daring” Hal tersebut disampaikan oleh ibu Asrifah selaku kepala TK Karunia Surabaya. Dengan adanya fasilitas yang memadai dan persiapan yang dipersiapkan oleh guru-guru TK Karunia Surabaya menjadi salah satu faktor pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya dilakukan dengan baik dan membuat wali murid memberikan respon yang positif. “Biasanya kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran daring ini bukan soal tidak adanya laptop ataupun hp tetapi jaringan internet anak-anak dirumah yang terkadang tidak stabil dan juga adanya jadwal yang bentrok ketika laptop atau hp yang digunakan anak untuk pembelajaran daring juga harus digunakan oleh saudaranya dirumah. Disamping itu terdapat salah satu siswa yang mengalami keterlambatan ketika pembelajaran daring tetapi guru-guru TK Karunia Surabaya selalu berusaha untuk membantu keterlambatan tersebut agar aspek perkembangan anak mampu berkembang sesuai dengan usianya” Hal tersebut disampaikan oleh ibu Asrifah ketika peneliti menanyakan hambatan apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran daring. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran daring juga memiliki hambatannya seperti penggunaan laptop ataupun hp yang digunakan secara bersamaan dengan saudara, jaringan internet yang tidak selalu stabil, dan juga adanya anak yang mengalami keterlambatan ketika proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber data (kepala sekolah dan 2 guru) di TK Karunia Surabaya memberikan peneliti informasi terkait proses pembelajaran daring dan motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya. Kepala sekolah dan guru-guru berusaha secara maksimal dalam menyiapkan materi pembelajaran untuk anak. Sikap yang diberikan oleh guru kepada anak juga merupakan sikap yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak, dengan tersenyum dan senang ketika memberikan pembelajaran kepada anak maka anak juga akan ikut senang ketika belajar meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas terkait bagaimana proses pembelajaran daring yang interaktif dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya. Handoko (dalam Suharni, 2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki beberapa indikator diantaranya sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas rutin, 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan beberapa indikator diatas terkait motivasi belajar dapat diartikan sebagai energi dimana seseorang memiliki minat dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah dan guru TK Karunia Surabaya bahwa tidak hanya wali

murid yang merasa antusias dalam sistem pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya tetapi anak-anak juga sangat antusias terutama ketika hari sabtu dimana merupakan jadwal untuk pengambilan tugas. Anak-anak bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran daring karena guru selalu menyiapkan materi pembelajaran yang menarik dan diselingi dengan kegiatan bernyanyi di tengah-tengah pembelajaran. Tugas membuat prakarya merupakan tugas yang disenangi anak terutama bahan-bahan untuk membuat prakarya sudah difasilitasi oleh TK Karunia Surabaya. Ketika anak membuat tugas prakarya wali murid membantu untuk mendokumentasikan kegiatan anak dalam bentuk video dan foto sehingga guru-guru dapat mengetahui dan menilai kemandirian anak ketika mengerjakan tugas. Untuk menghindari kebosanan pada tugas rutin guru-guru selalu menyiapkan tugas yang berbeda dari minggu sebelumnya sehingga anak tidak bosan ketika mengerjakan tugas.

Dalam membangun proses pembelajaran daring yang interaktif guru di TK Karunia Surabaya mengupayakan untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak agar bisa aktif saat proses pembelajaran daring berlangsung. Upaya yang dilakukan oleh guru TK Karunia Surabaya adalah dengan cara memberikan pertanyaan secara merata setelah materi pembelajaran disampaikan kepada anak sehingga guru juga dapat menilai bagaimana kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran ketika proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa anak-anak sangat antusias ketika menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru-guru pada saat proses pembelajaran daring. Guru juga memberi kesempatan tanya jawab bagi anak yang kurang aktif di kelas daring agar semua anak memahami dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan paparan diatas pembelajaran daring yang dilakukan di TK Karunia menggunakan *platform online* yang berupa *Zoom Meetings* dapat dikatakan bersifat interaktif karena guru memberikan anak kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi. Anak-anak semangat menjalani proses pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya karena sikap guru yang selalu tersenyum dan semangat ketika mengajar memberikan dampak positif kepada anak-anak sehingga muncul rasa semangat belajar. Materi pembelajaran yang dikaji dalam sebuah alat bantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran seperti *PowerPoint (PPT)* yang menarik dan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sekaligus menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini di TK Karunia Surabaya.

Temuan baru yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan adalah ketika terdapat guru yang kurang terampil dalam bidang teknologi bukan menjadi suatu hambatan dalam memberikan proses pembelajaran daring yang interaktif dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini. Kepala TK Karunia Surabaya berupaya untuk memberikan solusi terkait hal tersebut dengan mempersiapkan operator yang mampu mengkordinasikan *Zoom Meetings* dengan baik sehingga proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar.

Keterbatasan penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah ketika proses pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya sudah beralih menjadi pembelajaran luring.

Menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang sudah mulai membaik dan sesuai dengan kebijakan pemerintah maka kepala TK Karunia Surabaya menetapkan untuk melakukan pembelajaran luring sejak Januari 2022 meskipun pembelajaran di TK Karunia Surabaya berjalan *Hybird* dikarenakan terdapat beberapa wali murid yang masih keberatan dengan pembelajaran luring.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai analisis proses pembelajaran daring yang interaktif dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran daring di TK Karunia Surabaya berjalan secara baik dan interaktif sehingga tidak hanya guru dan wali murid saja yang merasa antusias tetapi anak-anak juga sangat antusias dalam belajar. Dalam menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini guru-guru TK Karunia Surabaya memberikan motivasi belajar yang sesuai dengan anak agar anak lebih mudah menerima proses pembelajaran daring dan bersemangat dalam menjalankannya. Sikap semangat yang diberikan oleh guru kepada anak-anak menjadi faktor utama yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak. Kendala yang terjadi ketika pembelajaran daring dilakukan seperti kendala ketika anak menggunakan laptop dan hp yang digunakan bersamaan dengan saudaranya yang juga melakukan pembelajaran daring dan dampak negatif dari pembelajaran daring karena adanya salah satu siswa yang mengalami keterlambatan ketika belajar secara daring. Disamping kendala dan dampak negatif yang terjadi guru-guru TK Karunia Surabaya tetap berupaya semaksimal mungkin untuk membantu anak yang mengalami keterlambatan belajar dan adapun dampak positif dari pembelajaran daring dapat membantu guru untuk mengembangkan aspek perkembangan dan menumbuhkan motivasi belajar anak walaupun tidak bertatap muka secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring yang interaktif di TK Karunia Surabaya memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Alitha, A., & Hasibuan, R. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Sebagai Motivator Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun di Kecamatan Lamongan*. 3(X).
- Anggie, M. (2021). *Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media video terhadap motivasi belajar anak usia 4-5 tahun di ra hidayatun najah tuban*. 7, 6. <file:///c:/tugask~1/secde9~1/yokbis~1/bahans~1/efekti~1.pdf>
- Bakar, R. (2014). the Effect of Learning Motivation on Student'S Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6),

- 2226–5139. <http://www.aessweb.com/journals/5007>
- Kurniawati, V., Yuniarni, D., & Miranda, D. (n.d.). *Perbandingan Motivasi Belajar Sebelum Dan Sesudah*. 1–9.
- Latifah, K., & Habib, Z. (2014). Hubungan Persepsi Terhadap Keterampilan Guru Mengajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa di Darul Karomah Randuagung Singosasri Malang. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.18860/psi.v11i1.6375>
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640>
- Maros, F. (2016). Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif. *Academia*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83.
- Soendari, T. (2012). Keabsahan data.ppt [Compatibility Mode]. *Academia Accelerating the Word's Research*, 45.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2007). Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan. *Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal*, 189–232.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Suliyanto. (2017). Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 223–232.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis Dampak Work From Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 641. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.563>
- Zain, N. H., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1840–1846. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1051>